

# **ANALISIS KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM MEMECAHKAN MASALAH PADA SOAL CERITA MATERI PERSAMAAN LINIER SATU VARIABEL DITINJAU DARI GAYA BELAJAR DI SMP NU 2 GRESIK**

## **ABSTRAK**

Peserta didik dalam memecahkan soal matematika memiliki cara yang berbeda-beda karena setiap individu memiliki kemampuan matematika yang berbeda-beda pula. Masalah-masalah pada soal cerita yang berhubungan dengan matematika sering dijumpai pada situasi sehari-hari. Penyajian matematika dalam bentuk cerita merupakan salah satu fungsi matematika sebagai aktivitas manusia, karena dalam soal cerita terdapat pengalaman-pengalaman peserta didik. Selain dilihat kemampuan dalam memecahkan soal cerita diperhatikan juga aspek perbedaan gaya belajar peserta didik, karena pada proses kegiatan pembelajaran di kelas banyak peserta didik yang terlibat dimana setiap peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan materi dengan sejelas-jelasnya. Perbedaan gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing individu untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda Grindler mengidentifikasi 3 jenis gaya belajar, yaitu : gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah peserta didik SMP NU 2 Gresik kelas VII A pada materi persamaan linier satu variabel ditinjau dari gaya belajar.

Hasil dari penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah meliputi: Peserta didik visual mengerjakan soal sesuai dengan tahapan polya, saat menghitung menggunakan prosedur tertentu dan jawaban benar. Peserta didik memahami elemen netral (0) tetapi tidak menuliskannya. Peserta didik auditorial mengerjakan soal sesuai dengan tahapan polya, tetapi setelah peserta didik melakukan tahap memeriksa kembali pemecahan justru membuat peserta didik ragu dalam memberikan kesimpulan akhir. Peserta didik kinestetik saat mengerjakan soal terkadang melewati beberapa proses tahapan Polya. Karena peserta didik lebih suka menggunakan cara praktis dan mengabaikan persamaan matematikanya. Persamaan matematika tidak bermakna bagi peserta didik kinestetik.

***Kata Kunci: Pemecahan Masalah, Soal Cerita, Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditori, Gaya Belajar Kinestetik***